

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pandangan Muhammad Quraish Shihab tentang nilai-nilai pendidikan Islam Berbasis Kearifan Lokal dalam tafsir Al-Misbah di antaranya seperti berakhlak mulia (sopan santun), Moderasi, Amar Ma'ruf Nahi Munkar, Penghormatan, Nilai Religius, Nilai Kultural, Toleransi dan Nasionalisme. Adapun indikator pendidikan Islam menurut Quraish Shihab, yaitu yang mengarahkan kepada al-Qur'an karena bahwasanya al-Qur'an akan memperkenalkan dirinya sebagai pemberi petunjuk-petunjuk tersebut yang bertujuan memberikan kesejahteraan dan kebahagiaan bagi manusia, baik secara individu maupun kelompok. Kemudian menyucikan (diidentikan dengan mendidik), mengajar (mengisi benak dengan memberikan pengetahuan yang berkaitan dengan alam metafisika serta fisika.

Lalu, pandangan M. Quraish Shihab terkait ayat-ayat pendidikan Islam berbasis kearifan lokal diantaranya surah Al-Baqarah [2]: 83 pada surah ini diperintahkan untuk berakhlak yang baik (sopan santun dan jujur) . Al-Baqarah [2]: 143 Quraish Shihab memakni surah ini salah satunya merujuk pada Moderasi. Ali Imran [3]: 110 mengenai tentang amar ma'ruf nahi munkar (menyeruh kepada kebaikan dan mencegah kepada yang munkar). Al-Maidah [5]: 2 Quraish Shihab menjelaskan salah satunya tolong-menolong (Kultural) dan penghormatan kepada sesama manusia tanpa membedakan-bedakannya. Surah Al-An'am [6]:

108 Quraish Shihab memaknai pada surah ini yaitu memberikan Larangan memaki tuhan-tuhan dan kepercayaan pihak lain juga merupakan tuntutan agama (Toleransi). Sedangkan, surah An-Naml [19]:19 memaknai tentang Religius. dan yang terakhir Al-Hujurat [49]: 13 bahwasanya dalam pandangannya Quraish Shihab menjelaskan cinta tanah air (Nasionalisme).

B. Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian yang penulis lakukan, kiranya dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Penulisan “Pendidikan Islam berbasis kearifan lokal menurut M.Quraish Shihab dalam Tafsir al-Misbah.” Penulis yakin bahwa masih jauh dari sempurna, sehingga dapat dilakukan penelitian lebih lanjut yang lebih rinci dan lebih baik lagi dalam hal kajian pendidikan Islam berbasis kearifan lokal, sehingga kita dapat memperoleh wawasan yang lebih sempurna kepada para pembaca.
2. Dalam penelitian ini, penulis dengan keterbatasan pengetahuannya hanya mengkaji pendidikan Islam berbasis kearifan lokal oleh M. Quraysh Shihab dari Tafsir al-Misbah. Penulis berharap kita semua dapat menemukan esensi pendidikan Islam berbasis kearifan lokal sesuai dengan ajaran Islam.
3. Penulis berharap kepada para pembaca untuk memberikan saran, masukan dan sumbangan kontribusi lainnya demi kesempurnaan tulisan ini.